

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan objek penilitan pada perusahaan keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang yang dimana perusahaan keluarga ini ber-alamat di Jl Kebanganom Selatan RT.03/RW.11, Genuksari, Genuk, Semarang. Perusahaan keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang berdiri sejak tahun 2000.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

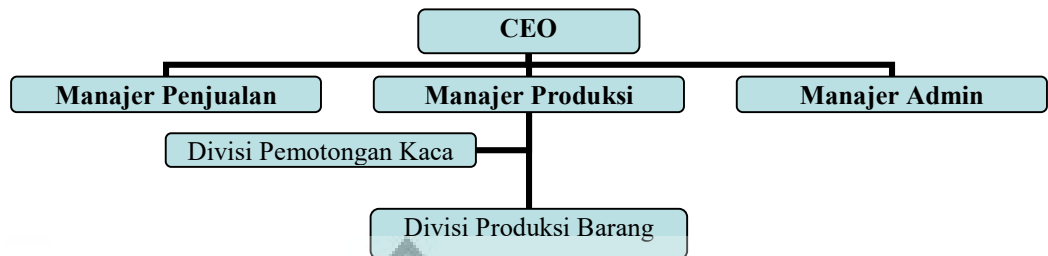
A. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek ataupun totalitas subjek penelitian baik itu berupa orang, benda, ataupun suatu hal yang didalamnya bisa diperoleh data informasi dalam penelitian. Pada kesempatan penelitian kali ini memiliki data populasi pada perusahaan keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang terdiri dari 26 karyawan yang dimana dalam perusahaan keluarga ada 3 anggota keluarga yang terlibat.

B. Sampel

Dari populasi tersebut, yang menjadi sampel penelitian adalah 3 anggota keluarga dimana sampel tersebut terdiri dari pemilik perusahaan keluarga yang merupakan sepasang calon suami dan istri, dan 1 anak pemilik perusahaan yang bekerja diperusahaan. serta 2 orang karyawan pada perusahaan keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang. Sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang hanya diteliti. Jika

penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa di bilang penelitian tersebut merupakan penelitian sampel (Arikunto, 2006).



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi
CV Jaya Karya Semarang**

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa setiap manajer maupun divisi dibawah oleh seorang direktur. Untuk jumlah karyawan pada manajer penjualan, manajer produksi terdapat 1 orang karyawan. Manajer administrasi terdapat 2 orang karyawan. Kemudian untuk divisi pemotongan kaca terdapat 1 orang karyawan dan untuk divisi staff produksi terdapat 21 karyawan yang dimana pada staff produksi berfokus pada pembuatan barang mebel aluminium tersebut.

C. Teknik Sampling

Dalam penelitian kali ini untuk teknik sampling yang digunakan merupakan teknik sampling yang dimana menurut Sugiyono (2010) (dalam Hidayat,2017) teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Teknik sampling bertujuan juga merupakan metode penetapan sampel dengan memilih

beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengambilan sampling bertujuan karena hanya orang tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai bisnis keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang. Dalam penelitian teknik sampling bertujuan, dibagi menjadi 2 objek sampling yaitu 3 (tiga) anggota keluarga pemilik perusahaan keluarga yaitu Yohanes Sutrisno (CEO I), Sekarwatie (Manajer Penjualan), Samuel Prasetyo (Calon Suksesor) dan 2 karyawan yang bekerja di perusahaan. Pada proses pengambilan sampling peneliti menentukan narasumber yang merupakan seorang karyawan yang bekerja di perusahaan keluarga tersebut dengan syarat yang ditentukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Sudah bekerja lebih dari 5 Tahun
- 2) Pemilik sudah mempercayai pegawai tersebut
- 3) Merupakan koordinator pekerjaan

Melalui kriteria tersebut peneliti bisa menilai narasumber yang akan diwawancarai yaitu Sella (Bagian Administrasi) yang sudah bekerja selama 6 tahun, dan Burhan (Bagian Produksi) yang sudah bekerja selama 8 tahun 2 bulan. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber, dimana narasumber tersebut merupakan 3 anggota keluarga pemilik perusahaan dan 2 orang karyawan yang dipercaya oleh pemilik perusahaan mebel aluminium Jaya Karya Semarang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015) (dalam Anita, 2017). Dalam data primer yang diperoleh merupakan data perencanaan suksesi pada bisnis keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang. Sumber data merupakan responden penelitian yaitu 3 (tiga) anggota keluarga pemilik perusahaan dan karyawan yang bekerja diperusahaan

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara individu terhadap setiap responden. Menurut Sugiyono (2011) (dalam Raharjo) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Teknik wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun telepon. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara semi terstruktur, dimana terdapat daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, namun pada proses wawancara peneliti dapat melakukan pertanyaan lebih lanjut.

3.6 Alat Analisis Data

Untuk penelitian perencanaan suksesi pada perusahaan keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang peneliti menggunakan alat analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dapat berguna untuk menemukan solusi dalam menghadapi suatu masalah yang berdasarkan masalah yang lalu. Menurut Sugiyono (2005) (dalam Hendri, 2016) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis deskriptif juga digunakan oleh perusahaan untuk alat pengambil keputusan.

Langkah analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Memilah data, merangkum data dan mengambil inti dari setiap informasi yang diperoleh oleh narasumber.
- b) Menyajikan data yang relevan dengan penelitian dalam bentuk naratif
- c) Melakukan analisis data dan kemudian menarik kesimpulan mengenai sampai di tahap mana berdasarkan teori Atwood, perencanaan suksesi yang dilakukan perusahaan keluarga Jaya Karya Aluminium Semarang